

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL MINDSET* DAN LINGKUNGAN
TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA DENGAN
SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun oleh:
LAILATUL AZIZAH
NIM. 15.0101.0163

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL MINDSET* DAN
LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN
BERWIRAUSAHA DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun oleh:
LAILATUL AZIZAH
NIM. 15.0101.0163

**PROGRAM STUDI MANAJAMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

SKRIPSI

PENGARUH *ENTREPRENEURIAL MINDSET* DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Lailatul Azizah

NPM15.0101.0163

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **20 Agustus 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Muhdiyanto, S.E., M.Si.

Pembimbing I

Diesyanti Ajeng Pramesti, SE., M.Sc.

Pembimbing II

Tim Penguji

Dra. Marlina Kurnia, MM.

Ketua

Dra. Eni Zuhriyah, M.Si.

Sekretaris

Muhdiyanto, S.E., M.Si.

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal **3 D. AUG 2019**

Dra. Marlina Kurnia, MM.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Azizah
NPM : 15.0101.0163
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL MINDSET* DAN LINGKUNGAN
TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA DENGAN *SELF-EFFICACY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang)**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 5 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan



Lailatul Azizah

15.0101.0163

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lailatul Azizah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 28 Mei 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Ds. Karang Tengah 001/002 Ngargosari,
Loano, Purworejo
Alamat Email : azizahlailatul46@gmail.com

Pendidikan Formal :

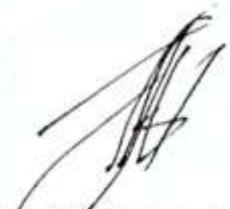
Sekolah Dasar (2001-2007) : SD Negeri Ngargosari
SMP (2007-2010) : MTs Negeri Loano
SMA (2010-2013) : SMA Negeri 7 Purworejo
Perguruan Tinggi (2015-2019) : S1 Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Magelang

Pendidikan Non Formal:

- Anggota OSIS MTs Negeri Loano (2008)
- Anggota Pramuka MTs Negeri Loano (2008)
- Anggota Himpunan Mahasiswa Manajemen (2013-2014)

Magelang, 5 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan



Lailatul Azizah

15.0101.0163

MOTTO

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah
(HR. Turmudzi)

Cobalah untuk tidak menjadi orang sukses tetapi jadilah manusia yang bernilai
(Albert Einstein)

Waktu itu bagaikan sebilah pedang, kalau engkau tidak memanfatkannya, maka ia
akan memotongmu
(Ali bi Abu Thalib)

“Dan sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bersabar”
(QS. Ali-Imran: 146)

“I’m the one i should love” – Epiphany, Love Yourself

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *ENTREPRENEURIAL MINDSET* DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang)”**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Manajemen program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Mulato Santosa, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Muhdianto, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan Diesyana Ajeng Pramesti, SE.,M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu kepada saya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.

6. Keluargaku tercinta, ayah, ibu dan kakak-kakak yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan-dukungan lainnya selama hidup saya, khususnya selama studi saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, penyusun harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pihak yang memerlukan.

Wassalammu 'alaikum Wr.Wb

Magelang, 5 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan



Lailatul Azizah

15.0101.0163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Teori Motivasi McClelland.....	10
2. Teori Perilaku.....	11
3. Keputusan Berwirausaha	12
4. <i>Entrepreneurial Mindset</i>	13
5. Lingkungan	15
6. <i>Self-Efficacy</i>	16
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Pengembangan Hipotesis	21
D. Model Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	26
D. Uji Kualitas Data.....	28
E. Alat Analisis.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Statistik Deskriptif Data	33
B. Statistik Deskriptif Responden.....	33
C. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	37
D. Uji Kualitas Data.....	39
E. Hasil Pengujian Hipotesis	41
F. Pembahasan.....	48
BAB V SIMPULAN	
A. Simpulan.....	55
B. Keterbatasan Penelitian	55
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Magelang	2
Gambar 1. 2 Presentase Jenis UMKM di Kota Magelang	3
Gambar 2. 1 Model Penelitian	24
Gambar 4. 1 Kurva Variabel <i>Entrepreneurial Mindset</i>	46
Gambar 4. 2 Kurva Variabel Lingkungan.....	47
Gambar 4. 3 Kurva interaksi <i>Self-Efficacy</i> dengan <i>Entrepreneurial Mindset</i>	47
Gambar 4. 4 Kurva interaksi <i>Self-Efficacy</i> dengan Lingkungan.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Usaha	34
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pendapatan.	35
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	36
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	36
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4. 8 Tabel Validitas	40
Tabel 4. 9 Tabel Reliabilitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 2 Data responden	67
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian.....	70
Lampiran 4 Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran 5 Uji Validitas	76
Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....	81
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	82
Lampiran 8 Uji Regresi Berganda.....	83
Lampiran 9 Koefisien Determinasi	84
Lampiran 10 Uji F.....	85
Lampiran 11 Uji t.....	86
Lampiran 12 Ringkasan Pengujian Hipotesis	87
Lampiran 13 Tabel F.....	88
Lampiran 14 Tabel t.....	89

ABSTRAK

PENGARUH *ENTREPRENEURIAL MINDSET* DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRSAUSAHA DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang)

Oleh:

Lailatul Azizah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh entrepreneurial mindset dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha dengan self-efficacy sebagai variabel moderasi pada UMKM yang berada di Kota dan Kabupaten Magelang. Berdasarkan pengumpulan sampel dengan menggunakan metode simple random sampling diperoleh sampel sebanyak 100 UMKM. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan Moderating Regression Analysis. Hasil penelitian membuktikan bahwa entrepreneurial mindset tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Lingkungan berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha. Self-efficacy tidak memoderasi hubungan entrepreneurial mindset dan lingkungan dengan keputusan berwirausaha.

Kata kunci: Keputusan Berwirausaha, Entrepreneurial Mindset, Lingkungan, Self-Efficacy.

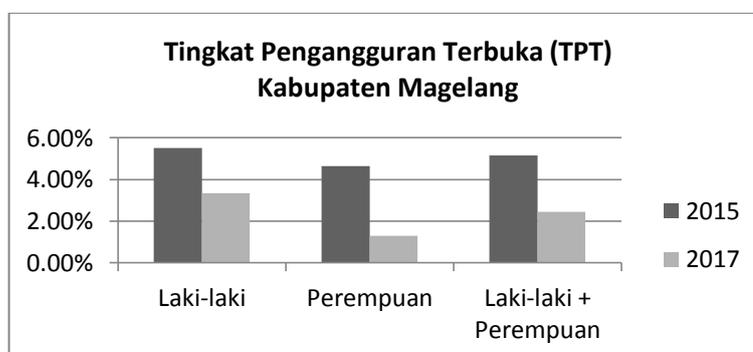
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep pengambilan keputusan secara drastis dapat mengubah cara berpikir seseorang tentang tindakan yang akan mereka lakukan (Pettigrew, 2014). Sebagai akibat dari lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis, sebagian besar keputusan dibuat dalam situasi dimana pembuat keputusan tidak mengetahui semua fakta dan konsekuensi yang mungkin akan diterima. Alasan yang mendasari kewirausahaan adalah menginvestasikan modal, menerapkan keterampilan khusus dan menghasilkan laba. Kemampuan membuat keputusan yang tepat dan keberanian mengambil resiko termasuk salah satu unsur pokok kewirausahaan, artinya, berwirausaha harus mampu membuat keputusan yang baik, penting dan terbukti dengan tepat dalam arti membuah hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Miller (2015) menambahkan bahwa hal tersebut disebabkan oleh pengusaha yang sangat membutuhkan prestasi dan kemandirian, yang mencegah mereka berada dalam kondisi di bawah kendali orang lain, tetapi sebaliknya membuat mereka memiliki kendali atas nasib mereka sendiri. Jenis keputusan yang akan diambil pengusaha sebagian besar dipengaruhi oleh pendekatan yang akan dipilih, diantaranya adalah rasional, emosional, atau intuitif, serta karakteristik keputusan diambil (Winnaar & Scholtz, 2018). Keputusan berwirausaha merupakan sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senang. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka

segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat pengangguran yang tinggi apabila dilihat dari sumber daya manusianya. Tingginya tingkat pengangguran dikarenakan peluang kerja lebih sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja diberbagai jenjang pendidikan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia bertambah 10.000 dalam satu tahun terakhir. Total pengangguran Indonesia mencapai 7,04 juta orang per Agustus 2017. Namun, secara persentase, tingkat pengangguran terbuka (TPT) turun 0,11 persen, dimana pada Agustus 2016 sebesar 5,61 persen, dan pada Agustus 2017 menjadi 5,50 persen. Di Kota Magelang, pada 2017 jumlah angkatan kerjanya sebanyak 62,775 orang yang di dominasi oleh lulusan SMA sederajat. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Magelang pada Agustus 2017 sejumlah 4,193 orang dimana 3,716 adalah pengangguran yang sedang mencari pekerjaan dan 477 orang sedang mempersiapkan usahanya.

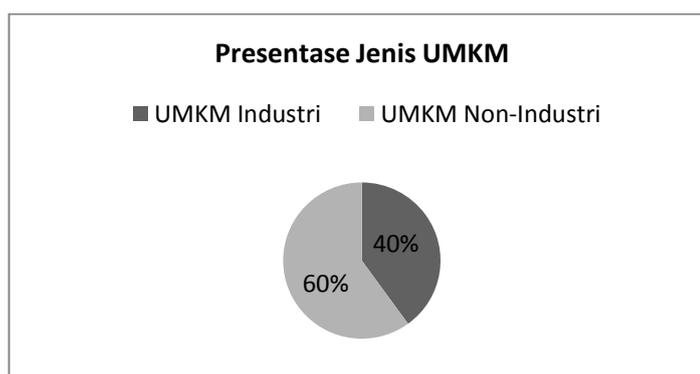


Sumber: *magelangkab.bps.go.id (2018)*

Gambar 1. 1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Magelang

Di Kabupaten Magelang, pada Agustus 2017 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tercatat sebesar 74.49%. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk usia kerja ada sebanyak 74 orang termasuk angkatan kerja. Jumlah tersebut naik 4.86% dibanding tahun 2015. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Magelang sebanyak 2.44%. Jumlah tersebut sangat jauh berkurang dari tahun 2015 yang berjumlah 5.16%.

Hingga April 2018, terdapat lebih dari 5.000 UMKM yang berada di Kota Magelang. Jumlah tersebut terus didorong agar terus bertambah. UMKM tersebut bergerak di berbagai bidang, mulai dari kerajinan, kuliner, hingga jasa. Mengutip dari Sorot Magelang (Eka, 2018), terdapat 2.000 UMKM yang merupakan UMKM industri, dan dari 5.000 UMKM masih terdapat 20% UMKM yang pasif.



Sumber: Sorot Magelang (2018)

Gambar 1. 2
Presentase Jenis UMKM di Kota Magelang

Akan tetapi dari sekian banyak jumlah UMKM yang berada di Kota Magelang, belum semua UMKM mendapatkan pembinaan rutin dari dinas. Pembinaan masih terbatas pada beberapa UMKM. Jumlah UMKM yang berhasil di bina oleh pemerintah Kota Magelang hanya berjumlah

29 UMKM baik dari industri makanan maupun kerajinan. Untuk wilayah Kabupaten Magelang, hingga oktober 2018, Disdagkop UMKM Magelang menyebutkan bahwa ada sebanyak 500 koperasi dan 106.000 UMKM yang berada di Kabupaten Magelang dengan jumlah penduduk hampir 1,3 juta jiwa. Jumlah UMKM tersebut sudah dapat dikatakan ideal, akan tetapi tidak semuanya sehat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha adalah *entrepreneurial mindset*. *Entrepreneurial mindset* adalah pola pikir yang dimiliki oleh seorang wirausaha, dimana mempunyai karakter diantaranya ialah berpikir simpel, berorientasi pada hal-hal baru, *action oriented*, mampu membaca dan mengambil peluang (McGraith & Mac Millan, 2000). Dengan adanya *entrepreneurial mindset*, seorang pengusaha akan terdorong untuk terus melakukan inovasi-inovasi untuk menciptakan peluang yang menguntungkan (Suaidy & Lewenussa, 2019). Saputri dan Himam (2015) dalam *Mindset Wanita Pengusaha Sukses* menemukan bahwa usaha yang digeluti wanita pengusaha dimulai dari keinginan dan kemudian diwujudkan dalam kegiatan usaha. *Mindset* tersebut diwujudkan dalam perilaku dan berperan sebagai strategi yang tepat untuk mencapai kesuksesan. Motivasi, persepsi, *self-efficacy* dan pengambilan risiko serta penciptaan *mindset* kewirausahaan juga merupakan bagian dari faktor personal yang mampu memfasilitasi terciptanya *mindset* sukses.

Ibnoe Soedjono dan Roopke (2003) mengungkapkan bahwa lingkungan juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keputusan

berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Kurniawan, Muhammad Khafid, Amin Pujiati (2015) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui *Self-Efficacy* menyimpulkan bahwa adanya pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kepribadian melalui *self-efficacy* terhadap minat wirausaha. Artinya, semakin tinggi kompleksitas lingkungan keluarga, motivasi dan kepribadian dengan *self-efficacy* maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha. Ketika lingkungan mempunyai daya kreatif yang tinggi maka akan mendorong seseorang dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Lingkungan dapat dikategorikan menjadi dua macam. Diantaranya adalah lingkungan eksternal dan internal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiana Novita Dewi dan Aris Triharyanto (2017) menyebutkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Acep Saifudin (2016) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha. Dimana lingkungan keluarga dan teman sebaya merupakan bagian dari lingkungan sosial.

Dalam melakukan wirausaha, pelaku usaha harus memiliki tingkat kepercayaan diri. Harus yakin pada kemampuan diri sendiri dalam mengambil setiap keputusan serta mampu meminimalisir risiko yang mungkin diterima. *Entrepreneurial self-efficacy* (ESE) yaitu keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengorganisir dan mengerakkan sumber-sumber tindakan yang dibutuhkan untuk mengelola situasi-situasi yang akan

datang pada seorang *entrepreneur*. Akan tetapi, seorang pelaku usaha yang mempunyai *self-efficacy* yang rendah akan cenderung mengalami kegagalan. Neneh (2012) dalam *An Exploratory Study on Entrepreneurial Mindset in the Small Medium Enterprise (SME) Sector: A South African Perspective on Fostering Small and Medium Enterprise* menemukan adanya tingkat *entrepreneurial mindset* yang rendah, yang menyebabkan semakin tingginya tingkat kegagalan dalam melakukan wirausaha.

Faktor *self-efficacy* diharapkan mampu memoderasi dua faktor sebelumnya terhadap keputusan berwirausaha. *Self-efficacy* merupakan tingkat kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melakukan pekerjaan maupun tindakan. Penelitian tentang hubungan antara dimensi lingkungan dan kewaspadaan kewirausahaan terhadap komitmen kewirausahaan dengan *self-efficacy* sebagai moderasi menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap lingkungan. Semakin tinggi kompleksitas lingkungan keluarga maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha (Indrawatia dkk 2015).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Moderasi” Studi Empiris pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *entrepreneurial mindset* berpengaruh terhadap keputusan kewirausahaan pada UMKM?
2. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap keputusan kewirausahaan pada UMKM?
3. Apakah *self-efficacy* memoderasi *entrepreneurial mindset* dan lingkungan pada keputusan kewirausahaan pada UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap keputusan berwirausahaan pada UMKM melalui *self-efficacy*.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan terhadap keputusan berwirausahaan pada UMKM melalui *self-efficacy*.
3. Menguji dan menganalisis *self-efficacy* memoderasi *entrepreneurial mindset* dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang dan bagi berbagai pihak.

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek akademis, diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang kewirausahaan bagi masyarakat maupun penulis.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah yang tengah menggalakkan program wirausaha bagi masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi uraian mengenai batasan masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data dan pembahasan. Bagian ini menjadi titik perhatian menggunakan bantuan program SPSS berupa analisis deskriptif, validitas menggunakan CFA, uji reliabilitas, analisis regresi, *Moderating Regression Analysis* dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran. Di bagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Motivasi McClelland

Perintis teori Motivasi adalah David McClelland, ia menalarkan adanya hubungan antara perilaku kewirausahaan dengan kebutuhan untuk berprestasi (*need for Achievement* atau nAch). Selanjutnya secara empiris ia menemukan korelasi positif antara kuatnya nAch dan perilaku wirausaha yang berhasil. nAch terbentuk dan harus ditanamkan sejak dini. Namun motif berprestasi bisa ditingkatkan melalui latihan pada orang dewasa. Teori ini lebih menekankan pada motif individu yang melatar belakangi dirinya untuk berwirausaha (Fahmi, 2016).

Shane (2003) mengelompokkan karakter psikologis yang mempengaruhi mengapa seseorang lebih memanfaatkan peluang dibandingkan yang lain dalam 4 aspek, yaitu:

- a. Kepribadian, cara seseorang berinteraksi dengan orang lain. Sering ditunjukkan dengan istilah sifat yang dapat diukur yang ditunjukkan oleh seseorang.
- b. Motivasi, berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau rangsangan atau juga dapat disebut penggerak. Motivasi yaitu suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu.
- c. Evaluasi diri, dalam evaluasi diri ada *self-efficacy* adalah kepercayaan seseorang pada kekuatan diri dalam menjalankan tugas tertentu. *Entrepreneur* sering membuat penilaian sendiri pada

- keadaan yang tidak menentu. Oleh karena itu, mereka harus memiliki kepercayaan diri dalam membuat pernyataan maupun keputusan mengenai pengelolaan sumber daya yang mereka miliki.
- d. Sifat-sifat kognitif, yang dapat diartikan sebagai potensi intelektual yang ada dalam diri seseorang. Terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa dan evaluasi. Sifat kognitif yang dimaksud disini adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan kemampuan berpikir rasional atau secara akal.

Motivasi merupakan sebuah dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu. Dalam konteks ini, merupakan dorongan seseorang dalam melakukan wirausaha. Motivasi yang timbul karena adanya faktor seperti keinginan untuk berhasil dapat mendorong seseorang untuk berani mengambil keputusan dalam berwirausaha.

2. Teori Perilaku

Wesper memandang perilaku wirausaha sebagai kerja. Ia menyimpulkan bahwa keberhasilan seseorang wirausaha tergantung dari :

- a. Pilihan tempat kerjanya sebelum mulai sebagai wirausaha
- b. Pilihan bidang usahanya, kerjasama dengan orang lain
- c. Kepiawaian dalam mengamalkan manajemen yang tepat.

Ducker memandang kewirausahaan sebagai perilaku, bukan sebagai sifat kepribadian. Kewirausahaan adalah praktek kerja yang bertumpu pada konsep dan teori, bukan intuisi. Karena itu kewirausahaan

dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana. Ia menyarankan tiga macam unsur perilaku untuk mendukung berhasilnya praktek kewirausahaan:

- a. Inovasi
- b. Manajemen
- c. Strategi

Menurut Ducker dasar pengetahuan kewirausahaan adalah inovasi, artinya cara baru memanfaatkan sumber daya untuk menciptakan kekayaan (Dewi S. K., 2017). Cara untuk membuahkan inovasi adalah dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi disekitar dengan sistematis. Ini menyangkut kepekaan dan ketrampilan diagnosa, dua macam kemampuan yang bisa dipelajari lewat latihan.

3. Keputusan Berwirausaha

Istilah "keputusan" diciptakan untuk menunjukkan bahwa akhir musyawarah telah tercapai dan tindakan telah dimulai (Pettigrew, 2014). Kewirausahaan atau *Entrepreneurship* adalah sikap, mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, inovatif, berdaya cipta dan mampu menjadi pelopor dalam rangka meningkatkan pendapatan dan memberikan nilai lebih untuk masyarakat dalam kegiatan usahanya. Orang yang memiliki jiwa kewirausahaan disebut wirausaha. Kewirausahaan dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian Indonesia karena memiliki beberapa alasan (Wikipedia, Kewirausahaan). Diantaranya dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat

dalam menyalurkan ide dan kreasinya, masyarakat tidak bergantung kepada pemerintah seperti PNS, dan juga dapat menarik investor negara asing untuk menanamkan modalnya.

Keputusan berwirausaha mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut. Keputusan berwirausaha merupakan tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus kepada suatu objek.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Zhang (2018) mengungkapkan faktor psikologis menarik perhatian dari ranah kewirausahaan. Penelitian kewirausahaan berbasis psikologi telah menggunakan bidang penyelidikan psikologi yang telah mapan dan menerapkannya pada kewirausahaan (Frese dan Gielnik, 2014). Para ahli telah mengakui pentingnya perspektif psikologis dalam penelitian kewirausahaan karena "kewirausahaan pada dasarnya bersifat pribadi" (Baum, Frese, dan Baron, 2007). Ciri-ciri psikologis wirausaha dapat memengaruhi kondisi yang akan mempengaruhi logika pengambilan keputusan pengusaha.

4. *Entrepreneurial Mindset*

Menurut McGrath & MacMillan (2000) *Entrepreneurial Mindset* adalah kerangka berpikir seseorang yang berorientasikan *entrepreneur*, lebih memilih untuk menjalani ketidakpastian daripada menghindari,

melihat segala sesuatu lebih sederhana daripada orang lain yang melihatnya secara kompleks, mau belajar sesuatu yang datang dari pengambilan resiko. Pengertian ini tidak jauh berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dhliwayo dan Vuuren (2007) yaitu *mindset* terdiri dari kata “*mind*” yang berarti pikiran dan “*set*” yang menunjukkan sebagai kata kerja guna mempertegas pengamabaran yang ada pada kata sebelumnya

Menurut McGrath & MacMillan (2000) terdapat lima karakteristik *entrepreneurial mindset*:

a. Semangat mencari peluang baru

Kebiasaan seorang pengusaha adalah selalu mencari gagasan dan memperbaiki solusi. Mereka terus mencari peluang potensial yang kemudian dapat mereka kembangkan menjadi sebuah usaha.

b. Mengejar peluang dengan disiplin yang sangat besar

Berarti pengusaha tidak hanya menemukan peluang, mereka bertindak atas inisiatif mereka dan akan mengambil tindakan bila diperlukan.

c. Mengejar peluang terbaik

Seorang pengusaha hanya mengejar peluang terbaik pada waktu yang tepat daripada mengejar semua peluang di setiap kesempatan yang ada. Artinya, pengusaha sukses yang cerdas adalah mereka yang mengambil kesempatan disaat yang tepat.

d. Fokus pada eksekusi

Seorang pengusaha akan berorientasi pada tindakan daripada hanya menganalisis hasil dari sebuah potensi.

e. Melibatkan energi setiap orang

Mereka para pengusaha selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari orang lain maupun dari diri mereka sendiri. Dengan kata lain, bahwa seorang pengusaha harus dapat menggunakan keahliannya dalam menggunakan kemampuan diri sendiri maupun orang-orang yang berada di sekitarnya.

5. Lingkungan

Dalam penelitian ini, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sosial, dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan berbagai aktivitas secara bersama-sama dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi individu maupun kelompok untuk melakukan suatu tindakan serta perubahan perilaku. Purwanto (2003) mengungkapkan bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Manusia membentuk pengelompokan sosial diantara sesama dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan kehidupan. Dalam kehidupan sosial, manusia juga memerlukan organisasi seperti sekolah, kelompok masyarakat dan lain-lain.

Tingkatan yang paling awal dalam lingkungan sosial adalah keluarga. Dalam lingkungan keluarga kita dapat mempelajari cara, sikap

dan sifat untuk berinteraksi dengan orang lain. Lingkungan keluarga sendiri termasuk lingkungan sosial primer, dimana terdapat hubungan erat dan saling mengenal antara anggota satu dengan anggota yang lain

Lingkungan sosial yang selanjutnya adalah lingkungan sekolah ataupun lingkungan pendidikan, dimana kita dapat mengembangkan sosialisasi yang diberikan keluarga. Dalam lingkungan pendidikan, mulai dikenalkan lingkungan organisasi. Kemudian ada lingkungan kerja, tempat dimana kita dapat berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas jangkauannya. Lingkungan kerja adalah lingkungan yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di lingkungan pendidikan.

Kemudian yang terakhir yaitu lingkungan masyarakat. Lingkungan ini dapat ditemui saat sudah cukup dewasa. Di lingkungan ini, kita dihadapkan pada situasi dimana kita lebih banyak mengetahui sikap, sifat dan berbagai masalah yang dihadapi dimana kita tinggal.

6. *Self-Efficacy*

Dikutip dari Agus Kurniawan (2016), menurut Ormrod (2008) *self-efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Laura (2010) *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Menurut Mujiadi (2003) *self-efficacy* merupakan salah satu faktor personal yang menjadi

perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan.

Self-efficacy ditingkatkan secara bertahap melalui pengembangan keterampilan kognitif, sosial, linguistik, dan/atau fisik yang kompleks yang diperoleh melalui pengalaman (Bandura 1982; Gist 1987). *Self-efficacy* adalah konstruk yang berguna dalam menjelaskan proses evaluasi dan pilihan dinamis yang mengelilingi pengembangan niat wirausaha dan keputusan selanjutnya untuk terlibat dalam perilaku wirausaha. Oleh karena itu, *self-efficacy* adalah spek kritis kewirausahaan, karena *self-efficacy* mendorong seseorang untuk bertahan melalui banyak kendala dan tantangan yang terlibat dalam memulai dan menjalankan bisnis (Zhang dkk, 2018).

Sumber efikasi diri ini memiliki empat pendekatan, menurut Bandura (Nurhidayah, 2018) yakni:

a. *Mastery Experience*

Mastery experience adalah pengalaman dalam menyelesaikan masalah. Pengalaman memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan efikasi diri daripada faktor pendorong lainnya.

b. *Vicarious Experience*

Yaitu meniru atau mengamati pengalaman orang lain. Banyak orang yang belajar ataupun mengikuti jejak para pengusaha sukses. Hal ini merupakan upaya seseorang mengambil contoh dari orang sukses untuk dijadikan role model ataupun panutan.

c. Persuasi Verbal

Merupakan respon, berupa ajakan, penolakan maupun masukan dari orang-orang sekitar yang memiliki pengaruh signifikan terhadap seseorang untuk mengaktualisasikan kemampuannya.

d. Keadaan Fisiologis dan Emosi

Ketika seseorang mengalami tingkat kegelisahan, kecemasan yang kuat dan stress yang tinggi, seseorang akan terpengaruh oleh keadaan fisik dan emosionalnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai suatu tujuan dimana individu yakin mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Saputri dan Himam (2015) meneliti *Mindset* Wanita Pengusaha Sukses dengan sampel empat wanita pengusaha sukses dalam bidang makanan, minuman, fashion dan ritel. Menggunakan beberapa proses analisis inti, yaitu: *epoche*, *phenomenological reduction*, *imagina-tif variation* serta *synthesis of meaning and essences*. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah usaha yang digeluti wanita pengusaha dimulai dari keinginan. Keinginan tersebut kemudian diwujudkan dalam kegiatan usaha. Berproses menjalani kegiatan usaha, faktor-faktor eksternal sangat berperan penting dalam

membantu wanita pengusaha menciptakan struktur internal *mindset* wirausaha. *Mindset* tersebut diwujudkan dalam perilaku dan berperan sebagai strategi yang tepat untuk mencapai kesuksesan. *Mindset* tersebut terdiri dari empat dimensi yaitu interpendensi, spiritual, diferensiasi, *learning*. Penulis juga mengungkapkan bahwa motivasi, persepsi, *self-efficacy* dan pengambilan risiko serta penciptaan *mindset* kewirausahaan juga merupakan bagian dari faktor personal yang mampu memfasilitasi terciptanya *mindset* sukses.

Acep Saifudin (2016) melakukan penelitian tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY dengan sampel mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2011 sebanyak 56 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji kolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Pengajuan hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regresson*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Kemudian pada variabel lingkungan dapat dinyatakan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Khusniyah Indrawati, Ubud Salim, Djumahir dan A. Helmi Djawahir (2015) yang meneliti tentang

hubungan antara dimensi lingkungan dan kewaspadaan kewirausahaan terhadap komitmen kewirausahaan dengan *self-efficacy* sebagai moderasi. Dengan sampel sebanyak 26 unit UMKM di Malang. Menggunakan alat analisis dengan metode *Generalized Structure Component Analysis*. Dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap lingkungan. Semakin tinggi kompleksitas lingkungan keluarga maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha.

Agus Kurniawan, Muhammad Khafid, Amin Pujiati (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui *Self-Efficacy*. Populasi adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kota Salatiga tahun ajaran 2015/2016, yang berjumlah 458 siswa dengan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *proportional random sampling* sebanyak 214 siswa. Menggunakan alat analisis uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dan uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara. Hasil yang diperoleh adalah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 0,294. Artinya semakin tinggi kompleksitas lingkungan keluarga maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha. Kemudian pada variabel motivasi berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 0,260. Artinya semakin tinggi motivasi wirausaha maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha. Selanjutnya, pada variabel kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 0,152. Artinya semakin tinggi kepribadian wirausaha maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat

wirausaha. Serta pada variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 0,337. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kepribadian melalui *self-efficacy* terhadap minat wirausaha. Artinya semakin tinggi lingkungan keluarga, motivasi dan kepribadian dengan *self-efficacy* maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha.

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* terhadap Keputusan Berwirausaha pada UMKM

Menurut Dhliwayo dan Vuuren (2007) *entrepreneurial mindset* adalah tentang kreatifitas, inovasi dan peluang yang mengarah pada penciptaan dan kesuksesan kekayaan organisasi dan pola pikir semacam ini memungkinkan pengusaha membuat keputusan yang realistis saat menghadapi ketidakpastian. . Hal tersebut mendorong pengusaha membuat keputusan realistis yang sesuai dengan kondisi yang ada.

Menurut Kaylee de Winnaar dan Frances Scholtz (2019) *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1. *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif terhadap Keputusan Berwirausaha pada UMKM.

2. Pengaruh Lingkungan terhadap Keputusan Berwirausaha pada UMKM

Wibowo (2011) menyatakan bahwa lingkungan dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan primer dan sekunder. Lingkungan primer adalah hubungan interaksi terdekat dan paling erat yang bersosialisasi dengan seseorang, seperti keluarga. Sedangkan lingkungan sekunder memiliki interaksi yang lebih longgar, seperti teman, tokoh panutan, dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan Agus Resi Sumadi menyebutkan bahwa pengaruh lingkungan terhadap niat berwirausaha menunjukkan bahwa lingkungan secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha (Sumadi & Resi, 2017). Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2. *Lingkungan berpengaruh positif terhadap Keputusan Berwirausaha pada UMKM.*

3. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Mindset*

Self-efficacy merupakan istilah dalam psikologi, yaitu penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan sejumlah tingkah laku yang sesuai dengan unjuk kerja (Bandura 1997:21). *Self-efficacy* adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. motivasi, persepsi, *self-efficacy* dan pengambilan risiko serta penciptaan *mindset* kewirausahaan juga merupakan bagian dari faktor personal yang mampu memfasilitasi terciptanya *mindset* sukses. Menurut Christina Widya Utami (2017) *self-*

efficacy berpengaruh signifikan positif terhadap kewirausahaan

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3. *Self-Efficacy memoderasi hubungan antara Entrepreneurial Mindset dan Keputusan Berwirausaha*

4. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Lingkungan

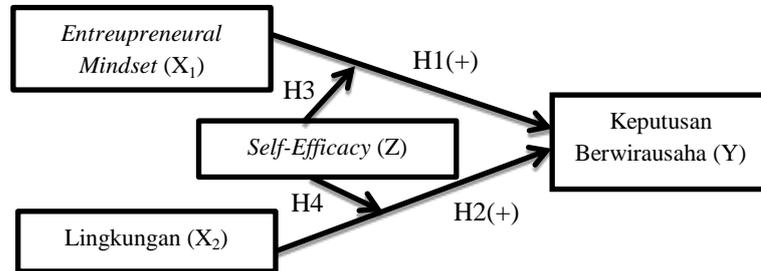
Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik dengan kelembagaan yang meliputi manusia dan keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Atau dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mampu mempengaruhi kehidupan baik secara langsung atau tidak. Semakin tinggi kompleksitas lingkungan keluarga maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha. Penelitian terdahulu mengungkap bahwa lingkungan keluarga, melalui *self-efficacy* memoderasi terhadap minat wirausaha (Farida & Nurkhin, 2016). Menurut Ducker lingkungan sangat mendukung bagaimana proses inovasi berjalan sehingga sangat membantu dalam hal kewirausahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4. *Self-Efficacy memoderasi hubungan antara Lingkungan dan Keputusan Berwirausaha*

D. Model Penelitian

Model penelitian adalah sebuah konstruksi visual yang membantu peneliti maupun pembaca penelitian dapat membedakan jenis-jenis variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian antara *Entrepreneurial Mindset* dan Lingkungan sebagai variabel independen. Kemudian ada *Self-*

Efficacy sebagai variabel moderasi dan Keputusan Berwirausaha sebagai variabel dependen. Berikut adalah model penelitian yang dilakukan:



Gambar 2. 1
Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini meliputi UMKM yang berada di Kota dan Kabupaten Magelang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

Jumlah populasi dalam penelitian ini belum diketahui secara pasti sehingga rumus *unknown populations* digunakan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan: n: Ukuran sampel

Z: Tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, pada $\alpha = 5\%$, maka $Z = 1,96$
 μ : *Margin of error*, 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,4$, dibulatkan menjadi 100 responden

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui besaran sampel yang diperlukan adalah 100 responden.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

a. Keputusan berwirausaha

Keputusan berwirausaha adalah persepsi seseorang dalam mengambil sikap atau tindakan untuk melakukan wirausaha.

Terdapat beberapa indikator keputusan berwirausaha sebagai berikut:

- 1) Intuisi
- 2) Fakta
- 3) Pengalaman
- 4) Rasional

b. *Entrepreneurial Mindset*

Entrepreneurial mindset adalah persepsi pola pikir yang dimiliki oleh seorang wirausaha, dimana mempunyai karakter diantaranya ialah berpikir simpel, berorientasi pada hal-hal baru, *action oriented* dan lain sebagainya.

Terdapat beberapa indikator *entrepreneurial mindset* sebagai berikut:

- a) Berani mengambil risiko
- b) Kreatif
- c) Inovatif
- d) *Action Oriented*
- e) Sosialisasi

c. Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial, yang merupakan persepsi dimana individu saling berinteraksi dan melakukan aktivitas secara bersama-sama dengan lingkungan sekitarnya.

Terdapat beberapa indikator lingkungan sebagai berikut:

- a) Kondisi keluarga
- b) Pendidikan
- c) Sosial

d. *Self-Efficacy*

Self-Efficacy adalah persepsi tentang keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengorganisir dan mengerakkan sumber-sumber tindakan yang dibutuhkan untuk mengelola situasi-situasi yang akan datang pada seorang *entrepreneur*.

Terdapat beberapa indikator *self-efficacy* sebagai berikut:

- a) Pengalaman tentang penugasan
- b) Pemodelan sosial
- c) Persuasi sosial
- d) Kondisi fisik dan emosi

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima tingkatan yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

D. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Teknik dalam pengukuran validitas dalam penelitian ini yang lebih tepat adalah dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang berfungsi untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai uni-dimensionalitas atau apakah indikator-indikator pertanyaan yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel

(Ghozali, 2013). Untuk pengujian CFA, Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) and Bartlett's untuk korelasi antar variabel yang diinginkan adalah diatas 0,5 dan tingkat signifikansi penelitian adalah dibawah 0,05. Sebanyak 20 sampel yang akan diuji validitasnya. Adapun kriteria data yang baik adalah bahwa data tiap indikator yang mewakili variabel yang sama harus mengelompok tersendiri atau terpisah dengan indikator-indikator yang mewakili variabel lainnya yang berbeda.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Penelitian ini diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Menurut Sujarweni (Komala & Nellyaningsih, 2017) uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan (reliabel) sebesar $\geq 0,60$.

E. Alat Analisis

Analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel. Pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*). Untuk pengujian variabel moderating dengan menggunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA).

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel

independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, rumus dari regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.Z + b_4.X_1.Z + b_5.X_2.Z + e$$

Ket:	Y	: keputusan berwirausaha	X ₁	: <i>Entrepreneurial Mindset</i>
	a	: konstanta	X ₂	: Lingkungan
	b	: koefisien regresi	Z	: <i>Self-Efficacy</i>
	e	: residu		

2. Uji R²

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R² yang hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. (Ghozali, 2018).

3. Uji F atau Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Models*)

Uji *Goodness of Fit Models* digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Uji F signifikan maka model layak untuk diteliti. Model dikatakan layak apabila data cocok dengan persamaan regresi.

Goodness of Fit Models dapat dilihat dari nilai uji *F analysis of variance* (ANOVA):

- a. Nilai probabilitas < 0.05 = uji F signifikan
- b. Nilai probabilitas > 0.05 = uji F tidak signifikan

4. Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara *Entrepreneurial Mindset* (X_1), Lingkungan (X_2), terhadap Keputusan Berwirausaha (Y). Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria penilaian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

5. *Moderating Regression Analysis (MRA)*

Merupakan salah satu alat uji untuk menguji pengaruh variabel moderating, dalam penelitian ini adalah *self-efficacy*. Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderasinya (Ghozali, 2018). Mengandung unsur interaksi atau perkalian dua atau lebih variabel.

Untuk menguji keberadaan Z apakah benar pure moderator, quasi moderator atau bukan variabel moderasi sama sekalian dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pure moderator, apabila pengaruh Z terhadap Y dan pengaruh interaksi Z.X1 pada output salah satunya signifikan.
- b. Quasi moderator, apabila pengaruh Z terhadap Y dan pengaruh Z.X1 pada output semuanya signifikan.
- c. Bukan moderasi, apabila pengaruh dari Z terhadap Y dan pengaruh interaksi Z.X1 tidak ada satupun yang signifikan.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *entrepreneurial mindset* dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial Mindset* tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang.
2. Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang.
3. *Self-Efficacy* tidak memoderasi hubungan *Entrepreneurial Mindset* terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang.
4. *Self-Efficacy* tidak memoderasi hubungan Lingkungan terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus pada UMKM yang berada di Kota dan Kabupaten Magelang dengan 100 sampel penelitian, sehingga akan dapat menghasilkan hasil penelitian yang berbeda apabila dilakukan di lokasi yang berbeda pula.

2. Penelitian ini fokus pada pengujian variabel *entrepreneurial mindset* dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Maka tidak dipungkiri adanya faktor-faktor lain di luar variabel tersebut yang mempengaruhi keputusan berwirausaha.

C. Saran

Setelah mengambil beberapa kesimpulan dari hasil uji data dan analisis penelitian, maka saran yang diambil sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan di lokasi yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih diperluas dan ditambah dengan variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, pemilik UMKM diharapkan mengikuti pelatihan agar dapat memanfaatkan lingkungan yang dapat mendukung berkembangnya pola pikir berwirausaha guna membantu menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- BKPP. (2017). *BKPP Kota Magelang*. Dipetik November 23, 2018, dari Magelang Kota: <http://bkpp.magelangkota.go.id>
- Dewi, L. R. (2018). Mindset dan Perilaku Kewirausahaan Wanita Pengusaha Jasa Boga di Yogyakarta. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Dewi, S. K. (2017). *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, S. N., & Haryanto, A. T. (2017). Dampak Keputusan Berwirausaha dengan Lingkungan Sosial dan Pendidikan Formal pada Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 109-116.
- Eka, Y. (2018, Maret 28). *Berita: Ribuan UMKM di Kota Magelang Ternyata Masih Pasif*. Dipetik Maret 15, 2019, dari Sorot Magelang: <https://magelang.sorot.co/berita-3910-ribuan-umkm-di-kota-magelang-ternyata-masih-pasif.html>
- Fahmi, Irham. 2016. *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 273-289.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawatia, N. K., Salimb, U., Djumahir, & Djawahird, A. H. (2015). Moderation Effects of Entrepreneurial Self-Efficacy in Relation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 169, 13 – 22.
- Kasali, Rhenald. 2012. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Kemdikbud. (2017, November 22). *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan* . Dipetik November 23, 2018, dari Biro Sumber Daya Manusia: <http://cpns.kemdikbud.go.id>
- Kemenkeu. (t.thn.). *Undang-Undang Republik Indonesia*. Dipetik November 23, 2018, dari Kemenkeu: <http://www.jdih.kemenkeu.go.id>.

- Komala, R. D., & Nellyaningsih. (2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung pada tahun 2017. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Fakultas Telkom*, 334.
- Krismastuti, I. A. (2016). Hubungan Faktor-Faktor Motivasi Dengan Perilaku Wanita Wirausaha.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha. *Journal of Economic Education*, 100 - 109.
- Lahindah, L., & Manurung, S. P. (2015). The Influence of Entrepreneurial Mindset Towards Products Innovation (Case Study on Mom's Bakery in Bandung). *Internatioan Conference for Emerging Markets*, 76-82.
- Miller, D. (2015). A Downside to the Entrepreneurial Personality?. *Entrepreneurship Theory and Practice* 39, 1-8.
- Muhdiyanto, & Hidayati, L. A. (t.thn.). Efek Moderasi Self-Efficacy Pada Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional (Studi Empiris di Lembaga Keuangan Bukan Bank di Magelang).
- Nurhidayah, I. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- Obed, Ruth, A., Jaja, S. A. & Ukoha, O. (2018). Entrepreneurial Mindset and Human Capacity Building of Small and Medium Scale Firms in Port Harcourt. *International Journal of Advanced Academic Research* , 68-87.
- Pettigrew, A. M. (2014). *The Politics of Organizational Decision-Making*. New York: Routledge.
- Purwana, D., Wibowo, S. F., & Hajat, N. (2016). Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Karyawan. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 43-57.
- Puspitaningsih, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Kelaurga Terhadap Minat Wirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Dewantara*, 71-84.
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 203-216.

- Saifudin, A. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 176-185.
- Saputri, R. K., & Himam, F. (2015). Mindset Wanita Pengusaha Sukses. *Jurnal Psikologi*, 157 – 172.
- Setnas. (2018, Maret 07). *Jumlah Wirausaha di Asean*. Dipetik November 23, 2018, dari Sekretariat Nasional Asean-Indonesia: <http://setnas-asean.id>
- Suaidy, H., & Lewenussa, R. (2019). Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi dan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. 1-17.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Wibowo, E. (2001). *Statistika Penelitian dan Aplikasi dengan SPSS 10*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, A., Kusubagio, R., Sanosra, A., & A, M. M. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Diri Sumber Daya Manusia Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember).
- Sumadi, & Resi, A. (2017). Pengaruh Sikap, Motivasi dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1007-1029.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta. Salemba Empat.
- Thrias Wiharyanto Wardoyo, E. M. (2015). Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha pada Pegawai Negeri Masa Persiapan Pensiun di Pemerintah Kota Cirebon. *Jurnal Empati*, 315-319.
- Wikipedia. (t.thn.). *Kewirausahaan*. Dipetik November 23, 2018, dari Wikipedia: <https://id.m.wikipedia.org>
- Winnaar, Kaylee De and Frances Scholtz. (2018). Entrepreneurial Decision-Making: New Conceptual Perspectives. *Emerald Publishing Limited*
- Wiradirnata, R. (2017). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat dan Motivasi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Pasca Sarjana*.

Zhang, Y. (2018). An Exploratory Study of Antecedents of Entrepreneurial.
Emerging Markets Finance & Trade , 1-14.